

**PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 MAHASISWA D3 KEPERAWATAN  
STIKES SANTO BORROMEUS DAN DEPARTAMENU ENFERMAGEN GERAL,  
FAKULDADE SIENSIA SAÚDE, UNIVERSIDADE DILI DI AWAL MASA PANDEMI**

**KNOWLEDGE ABOUT COVID-19 AMONG STUDENTS OF D3 NURSING STIKES  
SANTO BORROMEUS AND DEPARTAMENU ENFERMAGEN GERAL,  
FAKULDADE SIENSIA SAÚDE, UNIVERSIDADE DILI AT THE EARLY TIME OF  
THE PANDEMI**

**Ferdinan Sihombing<sup>1</sup>, Deonisia de Fatima Soares<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santo Borromeus, Kabupaten Bandung Barat

<sup>2</sup>Fakuldade Siensia Saúde, Universidade Dili, Díli, Timor-Leste  
E-mail: [sihombingferdinan@gmail.com](mailto:sihombingferdinan@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latarbelakang:** Pengetahuan yang baik merupakan langkah pertama dalam penanganan Covid-19 di lembaga pendidikan. Penelitian bertujuan untuk menyelidiki pengetahuan publik terhadap COVID-19 pada dua kelompok masyarakat di Indonesia dan di Timor Leste, yang pada penelitian ini yaitu pada kelompok mahasiswa keperawatan pada jenjang diploma tiga. **Metode:** Peneliti menggunakan Whatsapp dan Whatsapp group untuk memberikan imbauan agar mahasiswa mengakses tautan kuesioner google form. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling convenience* yaitu sedapatnya atau sebanyak mahasiswa yang telah melakukan pengisian kuesioner selama 7 hari masa pengisian kuesioner. *Informed consent* diberikan sambil menyebarkan tautan kuesioner, hanya mahasiswa yang bersedia saja yang akan mengisi kuesioner secara daring, serta dimungkinkan responden yang telah mengakses untuk mengundurkan diri setiap saat atau membatalkan untuk mengisi. Protokol penelitian telah mendapatkan persetujuan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan STIKes Santo Borromeus. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis statistik uji-t independent samples dengan menggunakan *software* IBM SPSS Statistics 23. **Hasil:** diketahui bahwa tidak ada perbedaan pengetahuan tentang Covid-19 di kalangan mahasiswa D3 Keperawatan di STIKes Santo Borromeus dan di Universidade Dili Timor Leste dengan p value = 0,174 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). **Diskusi:** Tidak ada perbedaan pengetahuan tentang Covid-19 di antara kedua kelompok mahasiswa D3 Keperawatan.

**Kata kunci:** Pengetahuan tentang Covid-19, Mahasiswa D3 Keperawatan, STIKes Santo Borromeus, Universidade Dili.

**ABSTRACT**

**Purpose:** Adequate knowledge is the first step in managing Covid-19 in educational institutions. This study aimed to investigate public knowledge of COVID-19 in two groups of people in Indonesia and in Timor Leste, which in this study were the group of nursing students at the third diploma level. **Method:** Researchers use Whatsapp and Whatsapp groups to provide an appeal for students to access the Google form questionnaire tautan. The sampling technique used is convenience sampling, namely as much as

JURNAL

**SKOLASTIK**

**KEPERAWATAN**

VOL. 8, NO. 2  
Juli-Desember 2022

ISSN: 2443 – 0935  
E-ISSN 2443 - 16990

possible or as many students have filled out the questionnaire for 7 days during the questionnaire filling period. Informed consent was given while distributing the questionnaire tautan, only students who were willing would fill out the questionnaire online, and it was possible for respondents who had accessed it to withdraw at any time or cancel filling it out. The research protocol was approved by the Health Research Ethics Committee at the STIKes Santo Borromeus. Data analysis used to test the hypothesis in this study was a statistical analysis of independent samples t-test using IBM SPSS Statistics 23 software. **Result:** it is known that there is no difference in knowledge about Covid-19 among Diploma 3 Nursing students at STIKes Santo Borromeus and at Universidade Dili Timor Leste with  $p$  value = 0.174 greater than  $\alpha$  (0.05). **Conclusion:** There is no difference in knowledge about Covid-19 between the two groups of D3 Nursing students.

**Keywords:** Knowledge about Covid-19, Diploma 3 Nursing Students, STIKes Santo Borromeus, Universidade Dili.

## PENDAHULUAN

Penyakit Coronavirus 2019 (disingkat "COVID-19") adalah penyakit pernapasan yang muncul yang disebabkan oleh coronavirus baru dan pertama kali terdeteksi pada Desember 2019 di Wuhan, Cina (Yang et al., 2020). Penyakit ini sangat menular, dan gejala klinis utamanya termasuk demam, batuk kering, kelelahan, mialgia, dan dispnea. Di Cina, 18,5% dari pasien dengan COVID-19 berkembang ke tahap parah, yang ditandai dengan sindrom gangguan pernapasan akut, syok septik, asidosis metabolik yang sulit ditangani, dan disfungsi perdarahan dan koagulasi (Hudari, 2020). Data klinis empiris telah menunjukkan bahwa tingkat fatalitas kasus keseluruhan COVID-19 adalah 2,3% di Cina, jauh lebih rendah daripada SARS (9,5%), MERS (34,4%), dan H7N9 (39,0%) (Fadli, 2021). Pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung telah menyebar dengan sangat cepat, dan pada 15 Februari 2020, virus tersebut telah mencapai 26 negara secara keseluruhan, menghasilkan 51.857

infeksi yang dikonfirmasi di laboratorium dan 1669 kematian, dengan hampir semua infeksi dan kematian terjadi di Cina. Menanggapi situasi serius ini, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakannya sebagai darurat kesehatan publik yang menjadi perhatian internasional pada 30 Januari dan menyerukan upaya kolaboratif semua negara untuk mencegah penyebaran COVID-19 (Zhong et al., 2020).

Salah satu tantangan global yang muncul dalam mengelola penyakit menular adalah berurusan dengan coronavirus baru 2019 (COVID-19). Gejala yang paling umum dalam 2-14 hari termasuk demam, kelelahan, batuk kering, mialgia, dan dispnea (Hudari, 2020). Pada 1 Maret 2020, angka kematian 3,6% di Tiongkok dan 1,5% di luar Tiongkok (Baud et al., 2020), dan pada 08 April 2020, 209 negara/wilayah telah mengkonfirmasi kasus COVID-19 (WHO, 2020).

Jumlah pasien kasus corona di dunia, hingga Rabu (8/4/2020) pukul 15.50

WIB mencapai 1.435.310 kasus. Jika dibandingkan dengan data kemarin sore pukul 16.18 WIB, jumlahnya bertambah lebih dari 83.000 kasus. Data pada Selasa (7/4/2020) sore, jumlah terkonfirmasi kasus Covid-19 adalah 1.352.158 kasus. Dari 1.435.310 orang yang positif terinfeksi Covid-19 pagi ini, 82.210 di antaranya meninggal dunia dan 303.007 dinyatakan sembuh. Pemerintah menyatakan bahwa masih terjadi penularan virus corona yang menyebabkan jumlah pasien Covid-19 bertambah. Hingga Rabu (8/4/2020) pukul 12.00 WIB, diketahui secara total ada 2.956 kasus Covid-19 di Tanah Air. Jumlah ini bertambah 218 kasus dalam 24 jam terakhir (Maharani, 2020).

Kasus virus corona di Asia Tenggara mencapai 14,1 ribu kasus hingga Selasa (7/4), atau mengisi sekitar satu persen dari total kasus di dunia. Jumlah itu didominasi oleh Malaysia dan Filipina, masing-masing dengan 3,8 ribu kasus dan 3,7 ribu kasus. Kemudian, Indonesia berada di peringkat tiga. Thailand dan Singapura pun mencatatkan ribuan kasus positif Covid-19, yakni 2,2 ribu kasus dan 1,4 ribu kasus. Sementara itu, negara-negara lainnya di Asia Tenggara, seperti Vietnam, Brunei Darussalam, Kamboja, Myanmar, Laos, dan Timor Leste, masih memiliki jumlah kasus yang rendah (Lidwina, 2020).

Sebagian besar perguruan tinggi telah membuat keputusan untuk menarik semua mahasiswa keperawatannya karena alasan keamanan. Perguruan tinggi telah memutuskan untuk menarik mahasiswa dari lahan praktik

dan meminta mereka untuk fokus pada studi akademik secara daring sebagai gantinya. Paparan informasi akan COVID-19 juga telah banyak diberikan kepada mahasiswa-mahasiswa baik melalui surat-surat edaran dari perguruan tinggi sendiri maupun dari lembaga-lembaga lain, serta televisi dan media sosial.

Upaya mengatasi pandemi COVID-19 masih berlanjut di seluruh dunia, di Indonesia juga di Timor Leste, seperti dengan penerapan social distancing (yang kemudian ditingkatkan menjadi physical distancing), work from home (WFH), maupun study from home. Bahkan, Indonesia saat ini telah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Untuk menjamin keberhasilan, kepatuhan orang terhadap langkah-langkah kontrol ini sangat penting, dan ini dipengaruhi oleh pengetahuan (selain sikap dan psikomotor) terkait COVID-19.

Untuk mendukung penanganan wabah COVID-19 di seluruh dunia, ada kebutuhan untuk mengidentifikasi pengetahuan publik tentang COVID-19 pada saat kritis ini. Dalam studi ini, kami menyelidiki pengetahuan publik terhadap COVID-19 pada dua kelompok masyarakat di Indonesia dan di Timor Leste, yang pada penelitian ini yaitu pada kelompok mahasiswa keperawatan di dua perguruan tinggi.

## **METODE**

Untuk mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa, dikembangkan instrumen yang bersumber dari publikasi resmi di website WHO. Dari publikasi tersebut

dikembangkan 16 item pernyataan yang coba dipakai untuk mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa. Instrumen untuk mengukur pengetahuan mahasiswa ini pun disusun dengan skala Guttman. Setelah disebarkan kepada mahasiswa untuk diisi, hanya item-item valid saja yang akan dipakai untuk mengidentifikasi pengetahuan mahasiswa. Opsi jawaban atas pernyataan soal meskipun dibuat 3 sebetulnya hanya mengukur 2 pilihan yakni jawaban ya = 1, dan tidak serta tidak tahu = 0. Kuesioner untuk mengukur pengetahuan tentang Covid-19 ini telah melalui uji validitas dan reliabilitas dengan hasil baik (Cronbach's Alpha 0.931). Kuesioner juga telah dialihbahasakan ke dalam bahasa Tetun sebagai bahasa resmi negara Timor Leste dan juga memiliki nilai validitas dan reliabilitas yang baik (Cronbach's Alpha 0.769).

Interpretasi atas hasil pengukuran adalah sama. Interpretasi hasil pengukuran pengetahuan mahasiswa yaitu makin tinggi skor hasil pengukuran makin tinggi pengetahuan mahasiswa. Pengumpulan data cross-sectional dilakukan tanggal 13 - 19 April 2020, satu minggu setelah penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia. Atas pertimbangan bahwa tidak layak untuk melakukan survei pengambilan sampel berbasis komunitas selama periode pandemi COVID-19 ini, Peneliti memandang lebih efektif dan efisien untuk mengumpulkan data secara online.

Populasi target adalah para mahasiswa D3 Keperawatan di STIKes Santo Borromeus (63 orang) dan mahasiswa

D3 Keperawatan (Departamentu Enfermagen Geral) Faculdade Siensia Saúde, Universidade Dili (250 orang). Pengumpulan data dilakukan menggunakan 2 tautan google form, satu berbahasa Indonesia untuk mahasiswa STIKes Santo Borromeus, dan satu lagi berbahasa Tetun untuk mahasiswa Timor Leste. Peneliti menggunakan Whatsapp dan Whatsapp group untuk memberikan imbauan agar mahasiswa mengakses tautan kuesioner google form.

Teknik sampling yang digunakan adalah sampling convenience yaitu sedapatnya atau sebanyak mahasiswa yang telah melakukan pengisian kuesioner selama 7 hari masa pengisian kuesioner. Informed consent diberikan sambil menyebarkan tautan kuesioner, hanya mahasiswa yang bersedia saja yang akan mengisi kuesioner secara daring, serta dimungkinkan responden yang telah mengakses untuk mengundurkan diri setiap saat atau membatalkan untuk mengisi. Protokol penelitian telah mendapatkan persetujuan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan STIKes Santo Borromeus. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis statistik uji-t dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics 23.

## **HASIL**

### **Karakteristik Responden**

Tabel 1 menggambarkan pada kelompok STIKes Santo Borromeus responden perempuan lebih banyak yaitu 56 responden (89%) dibandingkan dengan responden laki-laki yang berjumlah 7 responden (11%) sedangkan untuk kelompok

Timor Leste responden perempuan sebanyak 50 responden (74%) dan laki-laki sebanyak 18 responden (26%).

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

Karakteristik		STIKes Santo Borromeus		Universidade Dili	
		n	%	n	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	7	11	11	26
	Perempuan	56	89	50	74
	Total	63	100	68	100
Tempat tinggal	Bersama keluarga	42	67	51	84
	Asrama	9	14	2	3
	Indekos	12	19	9	13
	Total	63	100	68	100
Tingkat	I	32	23	36	22
	II	17	18	29	11
	III	51	22	35	35
	Total	63	100	68	100

Distribusi domisili responden pada kelompok STIKes Santo Borromeus tertinggi adalah Tinggal di rumah bersama keluarga yaitu 67%, sedangkan di kelompok Timor Leste pun demikian dimana respon 84% juga tinggal di rumah bersama

keluarga. Distribusi Tingkat responden pada mahasiswa STIKes Santo yang terbanyak adalah Tingkat I (36%) dan pada kelompok Timor Leste terbanyak adalah Tingkat III (51%).

**Tabel 2. Independent Samples T-Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Diff	Std. Error Diff	95% Confidence Interval of the Diff	
									Lower	Upper
PENGETAHUAN	Equal variances assumed	22,572	,000	1,366	129	,174	,33310	,24377	-,14921	,81541
	Equal variances not assumed			1,388	115,94	,168	,33310	,23999	-,14224	,80844

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan pengetahuan tentang Covid-19 di kalangan mahasiswa D3 Keperawatan dan mahasiswa D3 Keperawatan di Timor Leste dimana dengan uji t-test diketahui p value = 0,174 dan ini lebih dari nilai  $\alpha$  (0,05).

## **PEMBAHASAN**

**Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Tingkat mahasiswa** dapat diketahui persentase tingkat pengetahuan baik mayoritas berasal dari responden yang berasal dari kelompok STIKes Santo Borromeus sebanyak 23 orang (36%) dari total sampel yang berasal dari seluruh responden sedangkan mayoritas sampel berasal dari kelompok Timor Leste sebanyak 35 orang (51%) dari total sampel yang berasal dari Tingkat III. Sedangkan tingkat pengetahuan cukup mayoritas berasal dari kelompok STIKes Santo Borromeus sebanyak 67% tinggal bersama keluarga, dan ini lebih sedikit jika dibandingkan dengan Timor Leste yang 84% tinggal bersama keluarga. Dari jenis kelamin terlihat bahwa sebagian besar responden dari kedua perguruan tinggi adalah perempuan dan sebagian besar berpengetahuan baik. Notoadmojo (2003) menyatakan bahwa panca indera sangat berpengaruh dalam proses penyerapan pengetahuan. Artinya bahwa seharusnya kelompok STIKes Santo Borromeus memiliki tingkat pengetahuan lebih baik dari kelompok mahasiswa D3 Keperawatan Timor Leste karena kasus Covid-19 pertama terkonfirmasi pada 2 Maret 2020, sedangkan kasus pertama di Timor Leste pada 21 Maret 2020. Namun, perbedaan waktu yang tidak terlalu

banyak itu tidak memberikan perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa baik di STIKes Santo Borromeus maupun di Timor Leste. Sementara peneliti Alioua dan Simon menyebutkan bahwa waktu memengaruhi pembentukan pengetahuan (Alioua & Simon, 2017).

Kurangnya motivasi dalam mencari informasi dapat memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang sesuai dengan pendapat Sukesih dkk. (2020) yang menyatakan motivasi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, karena akan meningkatkan rasa ingin tahu terhadap sesuatu dan rasa ingin tahu yang semakin meningkat akan memotivasi seseorang untuk mencari sumber informasi (Sukesih et al., 2020). Dan sumber informasi yang terpercaya dan kredibel dapat memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang sesuai dengan pendapat Muntaza dan Adi (2020) yang menyatakan tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh informasi yang didapatkan dan sumber informasi dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat pengetahuan (Muntaza & Adi, 2020). Covid-19 merupakan hal yang baru yang kemudian menimbulkan minat banyak orang untuk mengetahuinya, termasuk mahasiswa D3 keperawatan. Hal ini sesuai dengan temuan Elsner dkk. (2022) yang melakukan survei kepada 224 siswa sekolah menengah. Elsner dkk. menemukan bahwa responden menunjukkan minat paling besar pada topik yang berkaitan dengan asal mula COVID-19 dan vaksin (Elsner, Sadler, Zangori, Friedrichsen, 2022).

## SIMPULAN

Tidak ada perbedaan pengetahuan tentang Covid-19 di kalangan mahasiswa D3 Keperawatan STIKes

## DAFTAR PUSTAKA

- Alioua, H., & Simon, F. (2017). Managing time pacing in organizations transitioning to a project-based mode – 3 cases studies of two multinational companies. *International Journal of Project Management*, 35(8). <https://doi.org/10.1016/j.ijproman.2017.08.005>
- Baud, D., Qi, X., Nielsen-Saines, K., Musso, D., Pomar, L., & Favre, G. (2020). Real estimates of mortality following COVID-19 infection. In *The Lancet Infectious Diseases* (Vol. 20, Issue 7). [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(20\)30195-X](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(20)30195-X)
- Elsner, Sadler, Zangori, Friedrichsen, L. K. (2022). Student interest, concerns, and information-seeking behaviors related to COVID-19. *SpringerOpen*, 4 April 2022. <https://diser.springeropen.com/articles/10.1186/s43031-022-00053-2>
- Fadli, R. (2021). Kronologi Lengkap Virus Corona Masuk Indonesia. In *Halodoc.com* (p. 2020). <https://www.halodoc.com/artikel/begini-kronologi-lengkap-virus-corona-masuk-indonesia>
- Hudari. (2020). Diagnosis Covid-19. *Osf.io*.
- Lidwina, A. (2020, April). Kasus Covid-19 Asia Tenggara Hanya 1% dari Total Dunia. *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/04/07/kasus-covid-19-asia-tenggara-hanya-1-dari-total-dunia>
- Maharani, T. (2020, April 8). UPDATE: 2.956 Kasus Covid-19 Tersebar di 32 Provinsi, DKI Jakarta Paling Banyak. *Kompas.Com*. <https://nasional.kompas.com/read/2020/04/08/16494581/update-2956-kasus-covid-19-tersebar-di-32-provinsi-dki-jakarta-paling-banyak>
- Muntaza, Y., & Adi, A. C. (2020). Hubungan Sumber Informasi dan Pengalaman dengan Tingkat Pengetahuan tentang Penggunaan Monosodium Glutamate (MSG) pada Ibu Rumah Tangga. *Amerta Nutrition*, 4(1). <https://doi.org/10.20473/amnt.v4i1.2020.72-78>
- Sukesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 DI INDONESIA. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2). <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.835>
- WHO. (2020). Coronavirus disease

2019 (COVID-19) Situation Report – 73 Data. *World Health Organization*, 2019(March).

Yang, W., Sirajuddin, A., Zhang, X., Liu, G., Teng, Z., Zhao, S., & Lu, M. (2020). The role of imaging in 2019 novel coronavirus pneumonia (COVID-19). In *European Radiology* (Vol. 30, Issue 9). <https://doi.org/10.1007/s00330-020-06827-4>

Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., Li, W. T., & Li, Y. (2020). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey. *International Journal of Biological Sciences*, 16(10). <https://doi.org/10.7150/ijbs.45221>